

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab lima ini berisi tentang simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, implikasi serta rekomendasi yang diberikan bagi berbagai pihak seperti orang tua, pihak keluarga, pemerintah setempat dan peneliti selanjutnya. Uraian dalam bab lima ini antara lain sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ketiga partisipan telah memiliki pemahaman terkait pentingnya ASI dan upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ASI bagi anak, namun dalam proses pelaksanaannya partisipan mengalami berbagai kendala sehingga dua dari tiga partisipan dengan berat hati memutuskan untuk memberikan susu formula sebagai pengganti ASI sebelum anak berusia enam bulan. Dengan kata lain walaupun partisipan mengetahui konsep pemenuhan ASI eksklusif yang seharusnya, namun ketika pelaksanaannya bisa saja tidak dapat berjalan maksimal, begitu pun dengan proses menyusui lanjutan hingga dua tahun pertama. Terkait dengan perasaan ibu ketika menyusui, semua partisipan merasa bahagia dan bangga ketika bisa memenuhi kebutuhan ASI bagi anak dan merasa sedih ketika tidak bisa memenuhi kebutuhan ASI dengan maksimal. Perasaan lainnya yang muncul yaitu kecemasan atau rasa khawatir ibu akan kecukupan ASI untuk anak, kekecewaan terhadap peraturan cuti bagi pegawai dan juga rasa kesal yang terkadang muncul ketika bayi menggigit pada saat menyusui. Adapun makna menyusui yang dapat terungkap dalam penelitian ini yaitu sebagai pemenuhan hak anak, sebagai perjuangan yang dilakukan oleh seorang ibu bagi pertumbuhan dan perkembangan anak serta suatu hal alamiah yang terjadi pada ibu saat memiliki anak. Adapun manfaat pemenuhan ASI yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini, bukan hanya untuk kebaikan anak dan ibu secara fisik, namun juga untuk kesehatan psikis dan juga untuk memenuhi hak anak dan hak ibu. Oleh karena itu keberhasilan pemenuhan ASI ini bukan hanya menjadi tugas ibu semata, namun juga perlu didukung oleh seluruh pihak.

B. Implikasi

Implikasi temuan dalam penelitian ini menitik beratkan terhadap dukungan dan upaya yang dapat dilakukan agar pemenuhan ASI eksklusif dan menyusui lanjutan hingga dua tahun pertama. Beberapa implikasi dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pemberian ASI pada bayi secara eksklusif pada enam bulan pertama merupakan suatu keharusan. Dalam hal ini, ketika ibu mengalami kendala terkait dengan produksi ASI (misalnya ASI tidak keluar atau jumlahnya sedikit) seyogyanya tidak tergesa-gesa untuk langsung menggantikannya dengan susu formula atau pengganti ASI lainnya.
2. Upaya pemenuhan ASI pada anak harus direncanakan semaksimal mungkin, bahkan dimulai ketika awal masa kehamilan. Dua partisipan mengungkapkan terjadinya kendala dalam jumlah produksi ASI, dan untuk menghindari terjadinya hambatan tersebut, Ibu dengan dukungan dari keluarga dapat memulai perawatan terhadap payudara, menerapkan pola hidup dan pola makan yang sehat agar memiliki jumlah produksi ASI yang cukup bagi bayi.
3. Kondisi fisik dan emosional ibu berpengaruh terhadap jumlah produksi ASI. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya dukungan penuh dari keluarga untuk membantu menjaga kondisi ibu agar tetap sehat dan tidak mengalami tekanan.
4. Kendala dalam pemenuhan ASI eksklusif salah satunya dikarenakan kurangnya informasi terkait pemenuhan ASI eksklusif yang tepat, oleh karena itu perlu ada akses yang mudah terhadap informasi pemenuhan ASI terutama bagi ibu yang baru pertama kali memiliki anak.
5. Pemberian ASI merupakan salah satu bentuk pengasuhan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Setempat

- a. Pemerintah sudah memberikan peraturan terkait kemudahan bagi ibu menyusui untuk dapat melaksanakan tugasnya dalam pemenuhan ASI. Pemerintah hendaknya juga melakukan kontrol terhadap tempat kerja yang menyalahi aturan tersebut sehingga merugikan ibu menyusui.
- b. Pemerintah setempat hendaknya lebih banyak menyediakan ruang laktasi bagi ibu menyusui di tempat umum agar ibu merasa nyaman untuk menyusui anak ketika berada di luar rumah.
- c. Pemerintah hendaknya memberikan cuti bagi suami agar ibu menyusui mendapat dukungan psikologis sehingga keberhasilan menyusui ASI eksklusif dapat tercapai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terhadap makna menyusui ASI eksklusif dan melanjutkan menyusui pada dua tahun pertama ditinjau dari berbagai aspek kehidupan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat lebih menggali informasi mengenai pemenuhan ASI bagi anak dengan melakukan wawancara yang lebih mendalam dengan partisipan sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih tepat dan akurat serta lebih dapat menemukan kebaruan penelitian dalam topik pemenuhan ASI bagi anak.
- c. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang penerapan peraturan daerah dan dinas terkait dengan pemenuhan ASI eksklusif dan melanjutkan menyusui pada dua tahun pertama.